

**PENGARUH PAJAK BUMI DAN BANGUNAN, DAN PERTUMBUHAN  
EKONOMI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH  
DI KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:**

**Nama : Rosmalinda Pane**  
**NPM : 2205170259P**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2024**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : ROSMALINDA PANE  
NPM : 2205170259P  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN  
TAPANULISELATAN

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

**Penguji I**

(Dr. Hj. Syafida Hani, S.E., M.Si)

**Penguji II**

(Isna Ardila, S.E., M.Si)

**Pembimbing**

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

**Panitia Ujian**

**Ketua**

  
(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

**Sekretaris**

  
(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ROSMALINDA PANE  
N.P.M : 2205170259P  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PAJAK BUMI DAN BANGUNAN, DAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENERIMAAN  
PAJAK DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Juli 2024

Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rosmalinda Pane  
NPM : 2205170259P  
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Judul Penelitian : Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar Belakang Masalah	5/1/2024	AS
Bab 2	Teori Ditambah	10/2/2024	AS
Bab 3	Metode Penelitian	4/3/2024	AS
Bab 4	Hasil dan Pembahasan Dijelaskan Kembali	5/4/2024	AS
Bab 5	Kesimpulan dan Saran	10/5/2024	AS
Daftar Pustaka	Sistematika penulisan sesuai Mendeley untuk daftar pustaka	1/6/2024	AS
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Sesuai Bimbingan / Acc utk sidang	22/6/2024	AS

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, Juli 2024  
Dosen Pembimbing

  
Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si

  
Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rosmalinda Pane

NPM : 2205170259P

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Judul Penelitian : Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan dan Pertumbuhan Ekonomi  
Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 2024

Saya yang Menyatakan



*Romy*  
Rosmalinda Pane

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak bumi dan bangunan, dan pertumbuhan ekonomi terhadap penerimaan pajak daerah pada kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan Sumber data primer, yang dimana peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada 54 orang pada kabupaten tapanuli selatan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi, dokumentasi, dan konsioner. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai R square sebesar 0,145 atau sebesar 14,5. dapat diketahui besar pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap penerimaan pajak daerah sebesar 14,5. Berarti masi ada 26,3 yang tidak dapat di teliti pada penelitian ini dan dipengaruhi oleh faktor lain. model regresi linier sederhana  $Y=12.813+716 X$ . dimana konstanta 12.813, artinya ada atau tidaknya pajak bumi dan bangunan, maka pendapatan asli daerah tidak akan mengalami perubahan Koefisien regresi X 0,145 artinya jika pajak bumi dan bangunan meningkat maka pendapatan asli daerah juga akan meningkat. Pemerintah Indonesia melakukan pengoptimalisasian terhadap sumber penerimaan yang ada di negara. Pada saat melakukan suatu Pembangunan, setiap negara memerlukan biaya yang cukup besar oleh karena itu sumber biaya yang bisa diharapkan mengalami peningkatan salah satunya pajak. Penghasilan dari sumber pajak meliputi berbagai sektor perpajakan antara lain diperoleh dari Pajak Bumi dan Bangunan. Strategisnya Pajak Bumi dan Bangunan tersebut tidak lain karena objeknya meliputi seluruhnya bumi dan bangunan yang berada dalam wilayah Republik Indonesia.

***Kata Kunci: Pajak Bumi dan Bangunan, Pertumbuhan Ekonomi Penerimaan Pajak Daerah***

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul **“Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan”** yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Ediham Pane dan Ibu Masrawati S.Pd yang telah mendidik saya bisa sampai sejauh ini, memberikan semangat dan dukungan penuh serta memberikan motivasi dan doa restu kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri SE., M.M, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., AK., CA., CPA. selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berguna kepada penulis demi selesainya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serts seluruh staf/pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Desa Pangurabaan, Kabupaten Tapanuli Selatan, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian tersebut.
10. Saudara kandung saya beserta semua keluarga besar saya yang telah mendukung saya sampai detik ini.
11. Teman – teman seperjuangan saya, serta teman – teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang selalu memberikan saya semangat dalam menulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Diri sendiri yang telah menemani, memberikan semangat dan memotivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dari segi materi maupun penulisannya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran maupun kritik yang membangun, duna menyempurnakan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca khususnya bagi penulis sendiri. Aamiin ya Rabbal'alam.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Juli 2024

Rosmalinda Pane

2205170259P

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Pajak Bumi dan Bangunan .....	7
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi .....	11
2.1.3 Penerimaan Pajak Daerah .....	14
2.2 Kerangka Konseptual .....	23
2.3 Hipotesis .....	24
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	25
3.2 Defenisi Operasional .....	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	27

3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.6 Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Deskripsi Data .....	34
4.2 Analisis Data .....	35
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	35
1. Uji Normalitas .....	36
2. Uji Multikoleniaritas .....	38
3. Uji Heteroskedastisitas .....	39
4.3 Regresi Linear Berganda .....	40
4.4 Uji Hipotesis .....	42
4.4.1 Uji Parsial (Uji t) .....	42
4.4.2 Uji Simultan (Uji f) .....	45
4.5 Koefisien Determinasi .....	46
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Saran .....	51

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pajak Bumi dan Bangunan .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian .....	27
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Linkert .....	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov Smirnov .....	38
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas .....	39
Tabel 4.4 Regresi Linear Berganda .....	41
Tabel 4.5 Uji t Hipotesis .....	43
Tabel 4.6 Uji f Hipotesis .....	45
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram .....	36
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot Standardized .....	37
Gambar 4.3 Uji Heterokedstisitas .....	40

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang berkembang dimasa sekarang ini. Pembangunan merupakan proses untuk meningkatkan atau melakukan perubahan dalam mencapai suatu keadaan yang lebih baik. Agar terciptanya pembangunan yang lebih baik maka pemerintah menyusun strategi atau tahapan yang harus dilaksanakan secara sistimatis, baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek yang dimana terdiri dari pelaksanaan, perencanaan, pengawasan, pembiayaan, dan evaluasi serta tidak menyepelekan arti dan peran pihak-pihak yang ikut serta dalam berpartisipasi untuk mencapai suatu pembangunan yang sukses. Adapun upaya pemerintah untuk membiayai pembangunan daerah adalah melalui pemungutan pajak yang dianggap dapat memberikan bantuan substantif terhadap penerimaan pajak daerah. Dengan diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia, pemerintah pusat telah memberikan kewenangan kepada setiap daerah (provinsi dan kabupaten) untuk mengelola pemerintahannya sendiri. Salah satu jenis pajak yang tergolong pajak daerah yang berpotensi untuk dikembangkan adalah pajak bumi dan bangunan. Pajak bumi dan bangunan merupakan pajak atas bumi dan bangunan yang mempunyai atau bermanfaat bagi badan atau orang pribadi.

Bumi ialah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada dibawahnya, Permukaan bumi meliputi tanah dan perairan pedalaman (termasuk rawa-rawa tambak perairan) serta tanah wilayah republic Indonesia. sementara itu bangunan ialah bangunan yang berdiri atau didirikan secara permanen di atas tanah/air.

Nyaris sebagian besar masyarakat pasti mempunyai tanah dan bangunan, yang tentunya merupakan keuntungan dari penerimaan pajak bumi dan bangunan, sebab bumi dan bangunan bisa ditemukan atau diidentifikasi dari waktu ke waktu (Norregaard, 2013). Dasar hukumnya adalah UU No. 12 Tahun 1985, kemudian diubah menjadi UU No. 12 Tahun 1994, sehingga akhirnya menjadi UU No. 12. Nomor 28 Tahun 2009 mengenai Pajak Bumi dan Bangunan.

Sumber penerimaan meliputi berbagai sektor perpajakan, termasuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pajak bumi dan bangunan merupakan sumber penerimaan negara yang potensial dan membantu meningkatkan pendapatan daerah. Strategi pajak bumi dan bangunan tidak lain karena objeknya meliputi seluruh bumi dan bangunan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adanya pajak bumi dan bangunan sebagai pajak dapat dipahami mengingat bahwa bumi dan bangunan memberikan manfaat dan status sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang pribadi atau badan yang berhak atau memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan. Dalam penyelenggaraan pajak bumi dan bangunan, pemerintah daerah dapat melakukan kegiatan intensifikasi dan perluasan melalui kantor pajak daerah, salah satunya dengan meningkatkan efektifitas atau mengoptimalkan potensi yang ada sesuai dengan peraturan dan perhitungan pemerintah serta terus mengupayakan penyeteraan terhadap efektivitas seperti itu (Lubis, 2018). Sistem perpajakan setiap tahunnya pemungutan pajak diintensifkan, disempurnakan dan intansi pemerintahan perpajakan juga seharusnya sanggup dan bersikap jujur dalam melaksanakan peranan yang besar dalam pembangunan.

Penerimaan pajak berpatokan pada perkembangan ekonomi suatu daerah dikarenakan perkembangan ekonomi akan menaikkan pendapatan masyarakat

sehingga memiliki kemampuan finansial dalam membayar pajak. Setiap tahun akan terus bertambah banyaknya bangunan yang didirikan, yang berpengaruh pada peningkatan objek pajak bumi dan bangunan yang dikenakan menurut manfaat yang dirasakan oleh subjek pajak bumi dan bangunan. Kesadaran masyarakat dalam membayar pajak merupakan suatu kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Kepatuhan dalam melakukan pembayaran pajak merupakan kepatuhan terhadap hukum perpajakan yang berlaku dimana tidak pandang bulu dan tidak terkecualikan dimanapun dan siapapun semuanya sama berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Pertumbuhan ekonomi menurut Sadono Sukirno (2006) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil (sustainable) merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi suatu negara. Hal ini menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan ekonomi sebuah Negara. Meskipun bukan satu-satunya indikator untuk menilai prestasi ekonomi suatu Negara, pendekatan pertumbuhan ekonomi lazim digunakan. Pembangunan daerah merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan suatu bangsa. Eksistensi pembangunan daerah merupakan wujud dari keberlangsungannya pembangunan suatu Negara, keberhasilan pembangunan suatu bangsa tidak terlepas dari keberhasilan daerah dalam mengelola potensi-potensi yang dimiliki daerah tersebut. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan tersebut diperlukan adanya suatu kebijakan dan system

pembangunan yang mampu memacu peningkatan kinerja sumber daya manusia dalam mengelolah dan mengolah sumber daya alam yang dimiliki tiap daerah.

Berlakunya Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan langkah pemerintah pusat dalam memberikan otonomi yang seluas-luasnya bagi pemerintah daerah yang merupakan peluang sekaligus tantangan. Menjadi sebuah peluang apabila pemerintah daerah tersebut mampu mengelolah segala sumber penerimaan dengan baik dan optimal, begitu pun sebaliknya akan menjadi tantangan apabila pemerintah tersebut tidak mampu mengelolah segala sumber penerimaan daerahnya dengan baik.

**Tabel 1.1 Pajak Bumi dan Bangunan Badan Pendapatan Daerah  
Kabupaten Tapanuli Selatan 2022-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
2022	104.212.342.761	60.446.308.650	58,000
2023	130.061.415.773	132.709.013.913	102,04

**Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Kab. Tapsel**

Data menunjukkan bahwa realisasi pajak bumi dan bangunan hanya sebesar 50% dari target pajak bumi dan bangunan sedangkan tahun 2023 realisasi pajak bumi dan bangunan melebihi target pajak bumi dan bangunan sebesar 102%. Dimana kita bisa melihat bahwa penduduk daerah Tapanuli Selatan yang memiliki rumah atau bangunan pasti akan mempunyai nomor objek pajak, pajak bumi dan bangunan dan dipastikan masyarakat akan menjadi wajib pajak untuk pajak bumi dan bangunan, tetapi mengapa dengan bertambahnya bangunan ditiap tahunnya,

masyarakat yang membayar pajak bumi dan bangunan hanya sedikit, seperti realisasi pajak bumi dan bangunan yang menunjukkan hanya 50% dari targetnya. Namun yang menjadi salah satu hambatan yang dihadapi pemerintah daerah saat ini ialah kurangnya kesadaran oleh masyarakat/wajib pajak dalam membayar pajak. Mereka tidak menyadari akan kewajibannya dimana fasilitas umum yang ada disekitarnya mereka gunakan sehari-hari. Berdasarkan uraian diatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Tapanuli Selatan**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kepatuhan/kesadaran wajib pajak sangat rendah untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan permasalahan yang menghambat upaya peningkatan PBB
2. Pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan meningkatnya keuntungan yang diperoleh terhadap penerimaan pajak daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan di atas maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Pajak Bumi dan Bangunan Berpengaruh Terhadap Penerimaan Pajak daerah kabupaten Tapanuli Selatan?

2. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak daerah kabupaten Tapanuli Selatan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pajak Bumi & Bangunan terhadap penerimaan pajak daerah kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah pada badan pendapatan daerah kabupaten tapanuli selatan dan semoga penelitian ini mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak manapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah pada badan pendapatan daerah kabupaten tapanuli selatan.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pajak Bumi dan bangunan**

Pajak memiliki pengertian atau definisi yang diberikan oleh para ahli, yang satu sama lain pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu merumuskan pengertian pajak, sehingga mudah untuk dipahami. Pengertian pajak secara umum adalah iuran wajib dari warga negara kepada negara berdasarkan undang-undang yang berlaku yang pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa mendapatkan imbalan secara langsung yang hasilnya digunakan untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan nasional.

Pajak Bumi dan Bangunan memiliki beberapa pengertian dan definisi yang diungkapkan dari para ahli, tetapi secara garis besar pengertian pajak bumi dan bangunan memiliki arti yang sama. berikut uraian definisi pajak bumi dan bangunan yang dikemukakan oleh para ahli. Pajak Bumi dan Bangunan ialah kewajiban pajak yang dibebankan atau ditujukan atas kepemilikan Bumi dan Bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan Pajak yang memiliki sifat Kebendaan dan besarnya dari pajak terutang ditetapkan dari suatu keadaan Objek Pajak ialah Bumi atau Tanah dan atau Bangunan keadaan dari suatu subjek tidak ikut menentukan besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (Early dan Suandy, 2015). Menurut Darwin (2009:6) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dikenakan atas harta tidak bergerak yang berupa bumi dan/atau bangunan. Menurut Soemitro dan Muttaqin (2001:5) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

adalah pajak yang dikenakan atas harta tidak bergerak yang bermaksud mengenakan pajak atas bumi dan bangunan. Pengertian pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat balas jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk pengeluaran umum (Mardiasmo, 2011 : 1). Menurut Abdul Rahman, pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Menurut Peraturan Daerah Pasal 6 Nomor 4 Tahun 2013, yaitu :

Bahwa dasar pengenaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan adalah NJOP. Berdasarkan NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan 3 (tiga) tahun, kecuali untuk pajak tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayahnya. Penetapan besarnya NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan oleh Bupati.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah Pajak Negara yang dikenakan terhadap bumi dan bangunan berdasarkan Undang-undang No.12 tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.12 tahun 1994 yaitu merupakan pajak yang bersifat kebendaan atau pajak yang bersifat objektif dalam arti besarnya pajak yang terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi / tanah dan atau bangunan. Menurut Widodo, Atim Widodo dan Hendro Puspita (2010:2). Menurut Direktorat Jenderal Pajak, Pajak

Bumi dan juga Bangunan ialah Pajak memiliki sifat kebendaan berarti besarnya dari pajak terutang ditetapkan karena keadaan objek Pajak ialah Bumi atau Tanah dan atau Bangunan. Keadaan suatu Subjek tidak ikut serta dalam menentukan besarnya pajak. Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak kebendaan atas bumi atau bangunan dikenakan kepada subjek pajak. Hasil penerimaan PBB ialah pendapatan dibagi antara pemerintah pusat dan daerah. Muljono (2010:140),

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak yang dikenakan terhadap hampir seluruh lapisan masyarakat dan merupakan salah satu sumber utama penerimaan daerah. Dalam APBD, penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tersebut dimasukkan dalam kelompok penerimaan daerah dari bagi hasil pajak. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan menurut Soemitro Rochmat (2012) adalah “Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang dikenakan atas harta tak bergerak dalam hal ini yang dipentingkan adalah objeknya maka status atau keadaan orang atau badan yang dijadikan subjek tidak penting dan tidak mempengaruhi besarnya pajak”. Tarif Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan ditetapkan sebagai berikut: Tarif 0,01% (nol koma nol satu persen) untuk Nilai Jual Objek Pajak Tanah dan/atau Bangunan kurang dari Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah), Tarif 0,1% (nol koma satu persen) untuk Nilai Jual Objek Pajak Tanah dan/atau Bangunan Rp.200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) sampai dengan kurang dari Rp.2.000.000.000. (dua miliar rupiah), Tarif 0,2% (nol koma dua persen) untuk Nilai Jual Objek Pajak Tanah dan/atau Bangunan Rp.2.000.000.000.- (dua miliar rupiah) sampai dengan kurang dari Rp.10.000.000.000.- (sepuluh miliar rupiah), Tarif 0,3% (nol koma tiga persen)

untuk Nilai Jual Objek Pajak Tanah dan/atau Bangunan Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) atau lebih.

Menurut Undang-undang No.28 Tahun 2007, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan pengertian pajak tersebut, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur sebagai berikut: a. Iuran dari rakyat kepada kas negara, b. Dapat dipaksakan dalam pemungutannya, c. Tanpa mendapatkan balas jasa (kontraprestasi), d. Digunakan untuk pengeluaran umum dan memakmurkan rakyat.

Subjek PBB adalah pribadi yang secara nyata mempunyai hak atas bumi, dan atau memperoleh manfaat atas bumi, dan atau memiliki, menguasai, dan atau memperoleh manfaat atas bangunan. (pasal 4 ayat (1) UU PBB No. 12/1994). Subjek Pajak PBB, belum tentu merupakan wajib pajak PBB. Subjek Pajak bumi dan bangunan merupakan wajib pajak bumi dan bangunan pribadi kalau memenuhi syarat obyektif, yaitu mempunyai obyek PBB yang dikenakan pajak. Mempunyai obyek yang dikenakan pajak, hal ini berarti mempunyai hak atas obyek yang dikenakan pajak, memiliki, menguasai atau memperoleh manfaat dari objek kena pajak. Objek Pajak Bumi dan Bangunan terdiri dari 2 bagian yaitu sebagai berikut:

1. Objek yang dikenakan PBB : Objek PBB adalah bumi dan/atau bangunan.

Bumi adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada di bawahnya.

Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan, termasuk dalam pengertian bangunan. Dalam pasal 2 ayat 1 UU PBB menyatakan bahwa yang menjadi obyek pajak adalah bumi dan/atau bangunan. Yang dimaksud bumi adalah permukaan bumi (perairan) dan tubuh bumi yang ada di bawahnya. Dan pengertian bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah (dan/atau perairan), yang diperuntukan sebagai tempat tinggal atau tempat yang dapat diusahakan. Selanjutnya penjelasan UU PBB (pasal 1 ayat 2) menguraikan lebih lanjut tentang pengertian bangunan adalah sebagai berikut: a) Jalan lingkungan yang terletak dalam suatu kompleks bangunan yang merupakan satu kesatuan dengan kompleks bangunan tersebut. b) Kolam renang c) Pagar mewah d) Tempat olahraga e) Tempat penampungan / kilang minyak, air dan gas, pipa minyak f) Fasilitas lain yang memberikan manfaat.

2. Objek Pajak yang tidak dikenakan PBB Di dalam pasal 3 ayat (1) UU PBB menyatakan bahwa obyek pajak yang tidak dikenakan PBB adalah obyek pajak yang: a) Digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum di bidang ibadah, sosial, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan nasional, yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan mempunyai arti adalah bahwa obyek pajak itu diusahakan untuk melayani kepentingan umum, dan nyata-nyata tidak ditujukan untuk mencari keuntungan. b) Digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala, atau yang sejenis dengan itu. c) Merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai desa, tanah negara

yang belum dibebani suatu hak. d) Digunakan oleh perwakilan diplomatik, konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik.

### **2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perekonomian yang berkesinambungan menjadi lebih baik selama periode tertentu. Dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi perekonomian dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi ialah salah satu indikator penting dalam menganalisis keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Tercapai tidaknya program-program pembangunan di suatu negara acap kali diukur berdasarkan tingkat pertumbuhan output dan pendapatan nasionalnya. Menurut Kuznet, pertumbuhan ekonomi ditandai dengan kemampuan suatu negara menyediakan jenis barang-barang ekonomi dalam jangka panjang kepada penduduknya. Kemampuan tersebut mampu tumbuh sejalan dengan perkembangan teknologi, penguatan kelembagaan dan sumber daya manusia, serta ideologis yang dibutuhkan

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara yang bersumber dari proses internal perekonomian tersebut (Boediono, 2002). Pertumbuhan ekonomi menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Menurut Jhingan (2014), pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan tersebut di dukung dengan adanya kemajuan teknologi, penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Definisi diatas mempunyai tiga komponen:

1. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari meningkatnya persediaan barang secara terus-menerus.
2. Teknologi maju dalam penyediaan berbagai macam barang kepada penduduk mampu dijadikan penentu derajat pertumbuhan
3. Penggunaan teknologi secara luas dan efisien mampu menghasilkan inovasi yang mampu dimanfaatkan oleh ilmu pengetahuan manusia sehingga dapat dimanfaatkan secara tepat

Simon Kuznets menyebutkan pertumbuhan ekonomi yaitu bagaimana suatu negara mampu meningkatkan output produksi ekonomi yang diiringi dengan penyesuaian ideologi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya pertumbuhan produksi barang/jasa di suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, maka semakin cepat proses pertambahan outputnya. Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang dari satu periode ke periode lainnya. Sedangkan menurut Lincolin Arsyad, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan gross domestic product (GDP)/ gross national product (GNP) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Adapun tiga komponen yang berkaitan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, yaitu seperti peningkatan produksi negara, kemajuan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, dan penyesuaian ideologi yang terbuka menerima teknologi baru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Menurut Sukirno (2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya sebagai berikut

Tanah dan Kekayaan alam lainnya Kekayaan alam suatu negeri meliputi luas dan kesuburan tanah, keadaan iklim dan cuaca, jumlah dan jenis hasil hutan dan hasil laut, jumlah dan jenis kekayaan hasil tambang yang ada. Pada masa-masa awal pembangunan ekonomi, sumber daya alam merupakan salah satu faktor yang mempermudah usaha untuk mengembangkan perekonomian negara. Pertambangan minyak serta peranan hasil pertanian terhadap ekspor yang mampu menjadi mesin penggerak bagi pertumbuhan ekonomi di beberapa negara Asia dapat menjadi bukti nyata bahwa kekayaan alam berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi pada masa-masa awal pembangunan negara.

Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja Pertambahan penduduk dari tahun ke tahun mampu menjadi penggerak maupun penghambat pertumbuhan ekonomi. Adanya pertambahan penduduk akan meningkatkan jumlah tenaga kerja dan memungkinkan adanya eskalasi produksi. Sejalan sebagai akibat adanya pendidikan, latihan dan pengalaman kerja akan meningkatkan ketrampilan penduduk, hal tersebut mampu meningkatkan produktifitas yang kemudian akan mendorong pertambahan produksi dan perluasan pasar. Di sisi lain, pertambahan penduduk yang terus menerus dan tidak diiringi dengan adanya pertambahan lapangan kerja justru hal tersebut akan menghambat pertumbuhan ekonomi, karena pertumbuhan penduduk lebih besar dibandingkan pertumbuhan outputnya.

Barang-barang modal dan tingkat teknologi Barang-barang modal dan

teknologi berperan penting dalam mempertinggi efisiensi pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi diantaranya : (i) Mempertinggi efisiensi produksi. (ii) Melahirkan penemuan barang-barang baru yang belum pernah diproduksi sebelumnya. (iii) Menaikan kualitas barang-barang yang diproduksi tanpa perlu menaikkan harga.

### **2.1.3 Penerimaan Pajak Daerah**

Jenis-jenis pajak yaitu yang pertama menurut golongan ada pajak langsung dan pajak tak langsung. Yang kedua menurut sifat ada pajak subjektif dan pajak objektif. Yang ketiga menurut pengumutan ada pajak pusat dan pajak daerah (Wulandari & Iryanie, 2017). Dan pajak daerah termasuk dalam menurut pengumutan karena pajak daerah, pajak yang dipungut oleh pemerintah.

Menurut Mafaza, Mayowan, & Sasetiadi (2016), Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah yang bersifat memaksa dan digunakan sebesar-besarnya untuk menjalankan pemerintah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah bahwa Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pengklasifikasian Pajak Daerah sebagai berikut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah):

1. Jenis Pajak provinsi terdiri atas:

a. Pajak Kendaraan Bermotor - Pajak kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor adalah

kendaraan beroda yang digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh mesin untuk mengubah suatu sumber daya energi menjadi tenaga gerak.

b. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor - Bea balik nama kendaraan bermotor adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan dalam badan usaha.

c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - Pajak bahan bakar kendaraan bermotor adalah pajak atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor. Bahan bakar kendaraan bermotor adalah semua jenis bahan bakar cair atau gas untuk kendaraan bermotor.

d. Pajak Air Permukaan - Pajak air permukaan adalah pajak atas pengambilan atau pemanfaatan air permukaan. Air permukaan adalah semua air yang terdapat pada permukaan tanah, tidak termasuk air laut, baik yang di darat maupun di laut.

e. Pajak Rokok - Pajak rokok adalah pungutan atas cukai rokok yang dipungut oleh pemerintah.

2. Jenis Pajak Kabupaten/kota terdiri atas:

a. Pajak Hotel - Pajak hotel ialah pajak atas pelayanan hotel. Hotel merupakan bangunan yang digunakan untuk menginap dengan memungut bayaran. Di seluruh kota terdapat hotel yang dapat mempermudah para orang jika berpergian dan menginginkan beristirahat.

b. Pajak Restoran - Pajak restoran adalah pajak atas pelayanan restoran. Restoran adalah tempat untuk menyantap makanan atau minuman yang disediakan dengan memungut bayaran.

- c. Pajak Hiburan - Pajak hiburan adalah pajak yang memungut bayaran atas penyelenggaraan hiburan. Hiburan ialah pertunjukan, permainan dan tontonan yang dipungut bayaran.
- d. Pajak Reklame - Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah alat, benda atau media yang menurut bentuk susunan untuk mempromosikan, memperkenalkan, atau menarik perhatian umum yang dapat dilihat, dibaca didengar, dirasakan, dan dinikmati
- e. Pajak Penerangan Jalan - Pajak penerangan jalan adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik yang diperoleh dari sumber lain.
- f. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Pajak mineral bukan logam dan batuan ialah pajak atas pengambilan mineral bukan logam dan batuan dari sumber daya alam atau permukaan yang dapat dimanfaatkan.
- g. Pajak Parkir - Pajak parkir adalah pajak atas penyenggaraan tempat parkir di trotoar, baik yang disediakan berkaitan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor.
- h. Pajak Air Tanah - Pajak air tanah adalah pajak atas pengambilan atau pemanfaatan air tanah. Air tanah ialah air yang terdapat dalam lapisan tanah di bawah permukaan tanah.
- i. Pajak Sarang Burung Walet - Pajak sarang burung walet adalah pajak atas kegiatan pengambilan atau pengusaha sarang burung walet.
- j. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan - Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan adalah pajak atas bumi atau bangunan yang dimiliki, atau dimanfaatkan oleh orang pribadi maupun badan yang digunakan untuk usaha

perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.

k. Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan - Pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan adalah pajak atas perolehan hak atas tanah dan bangunan. Perolehan hak atas tanah bangunan adalah perbuatan atau peristiwa yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan bangunan oleh orang pribadi maupun badan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis-jenis pajak daerah beraneka ragam jenis dengan ciri khasnya. Jenis pajak daerah dapat dikelompokkan berdasarkan geografis

Pengertian Pajak Menurut M. Ray Sommerfeld, dalam bukunya *An Introduction to Taxation* memberikan definisi yakni pajak adalah perpindahan harta, sumber ekonomis dari sektor swasta kepada sektor pemerintah. Perpindahan itu bukan karena denda atau hukuman namun dapat dipaksakan, aturannya telah ditetapkan terlebih dahulu tambahan imbalan khusus bagi yang membayar, gunanya untuk mencapai tujuan negara dalam bidang ekonomi dan sosial (Sobri, 2018).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 (Pasal 1 ayat 1) “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang- Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Marihot Pahala Siahaan (2010 : 555) Dasar hukum pemungutan pajak bumi dan bangunan pada suatu kab/kota adalah :

- a. Undang – Undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- b. Peraturan daerah kabupaten/kota yang mengatur tentang pajak bumi dan bangunan
- c. Keputusan Bupati/Walikota yang mengatur tentang pajak bumi dan bangunan sebagai aturan pelaksanaan peraturan daerah tentang pajak bumi dan bangunan.

Menurut Undang-Undang No.28 Tahun 2009 tentang Pajak & Retribusi Daerah yang dimaksud dengan Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (AfifahSyahril, 2013). Menurut Waluyo (2011:48) “pajak adalah Iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”. Bambang Prishardoyo dkk (2016:125) menyatakan bahwa “Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

Menurut John Hutagaol menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan “penerimaan pajak adalah penghasilan yang bersumber dari penerimaan pajak masyarakat yang diperoleh secara berkesinambungan dan kemudian digunakan secara optimal oleh pemerintah sesuai keadaan dan kebutuhan masyarakat”. (Karaseran & Rundengan, 2018)

Adapun Siti Kurnia Rahayu (2017:48) menyatakan bahwa Pajak daerah

adalah sebagai berikut: “Pajak daerah adalah pungutan wajib atas orang pribadi atau badan yang dilakukan oleh pemerintah daerah tanpa kontraprestasi secara langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah.

Sedangkan Damas Dwi Anggoro (2017:18) mengatakan bahwa Pajak daerah yaitu pajak-pajak yang ditentukan pemungutannya dalam peraturan daerah, dan para pembayar pajak (wajib pajak) tidak menerima imbalan secara langsung dari pemerintah daerah. Menurut Andriani (2006:45) mendefinisikan pajak sebagai berikut: Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

Seperti dikutip dari (Afifah Asra & Netti Syahril, 2013) bahwa Pajak Daerah terdiri atas beberapa Jenis pajak, yaitu :

Pajak Provinsi Yaitu pajak yang dipungut serta dikelola oleh pemerintah provinsi yang digunakan untuk memenuhi serta membiayai kebutuhan/ keperluan suatu provinsi demi sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat dalam provinsi tersebut. Adapun contoh dari pajak provinsi, yaitu : a) Pajak Kendaraan Motor (PKB), b) Pajak Rokok, c) Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor,dll

Pajak Kabupaten/ Kota Yaitu pajak yang dipungut serta dikelola oleh pemerintah Kabupaten/ Kota yang digunakan untuk memenuhi serta membiayai kebutuhan/ keperluan suatu Kabupaten/ Kota demi sebesar-besarnya

kesejahteraan masyarakat yang terdapat dalam suatu daerah Kabupaten/ kota dimana pajak tsb ditetapkan.

Menurut Undang-undang No.25 Tahun 1999 jo Undang-undang No.33 Tahun 2004 tentang tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, disebutkan bahwa sumber dari penerimaan pajak daerah terdiri atas 3 (tiga) komponen (Agus Heri, 2019) yaitu :

a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari :

1. Pajak & Retribusi Daerah
2. Bagian Laba BUMD
3. Penerimaan dari Dinas-Dinas Daerah
4. Penerimaan Lain-lain

b. Dana Perimbangan yang terdiri dari :

1. Bagi Hasil Pajak & Bukan Pajak
2. Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat
3. Dana Alokasi Khusus
4. Dana Perimbangan
5. Pinjaman Pemerintah Daerah
6. Pinjaman untuk BUMD

c. Lain-lain Pendapatan yang Sah yang terdiri dari :

1. Hibah
2. Dana Darurat

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pajak daerah merupakan pembayaran wajib yang dilakukan oleh wajib pajak kepada pemerintah daerah tanpa imbalan secara langsung yang nantinya digunakan

sebagai keperluan untuk membiayai keperluan dan daerah itu sendiri

Ciri-ciri Pajak Daerah Menurut Resmi, (2017), ciri-ciri yang melekat pada definisi pajak yaitu:

1. Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undangundang serta aturan pelaksanaannya.
2. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
3. Pajak dipungut oleh negara, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
4. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukkannya masih terdapat surplus, digunakan untuk membiayai public investment.

Menurut (Supriady 2002: 267 dalam Ramadayani, 2018 ) ciri-ciri mendasar dari pajak daerah:

1. Bersifat pajak dan bukan retribusi
2. Obyek pajak terletak pada daerah kabupaten/kota
3. Obyek pajak bukan merupakan obyek pajak pusat ataupun provinsi
4. Tidak memberikan dampak negatif terhadap ekonomi daerah kabupaten/kota
5. Memperhatikan aspek keadilan dan kemampuan masyarakat

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak daerah mempunyai ciri yang bersifat pajak dan bukan retribusi, pemungutan paksaan secara ekonomis.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Nursakinah, 2020	Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014-2018	Terdapat pengaruh penerimaan Pajak terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara, hal ini dibuktikan dengan hasil yang dilakukan diketahui bahwa nilai prob sebesar $0,0000 < \text{nilai taraf sig. sebesar } 0,05..$
Hendri Saputra, 2020	Pengaruh PBB Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru	Pajak bumi dan bangunan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota pekanbaru 2016-2020
Asriati, Syarifa Nurul Huda	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Enrekang	Jumlah Penduduk (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bagunan di Kabupaten Enrekang. Hal ini berarti, bahwa kenaikan jumlah penduduk akan mengakibatkan secara signifikan PBB di Kabupaten Enrekang.
Dewi Ernita, Syamsul Amar, Efrizal Sofyan	Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Konsumsi di Indonesia	Model pada persamaan pertama dalam penelitian ini terbukti diterima.
Y.P. Hutomo, S. Marlian	Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Analisis Keberhasilan Pada Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor	Terdapat pengaruh sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan secara simultan terhadap keberhasilan penerimaan PBB pada Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor

## 2.2 Kerangka Konseptual

### 2.2.1 Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Penerimaan Pajak Daerah

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak kebendaan atas bumi dan bangunan yang dikenakan terhadap orang pribadi atau badan dimana pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh terhadap Penerimaan pajak daerah Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan yang secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik dimana pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap Penerimaan pajak daerah..

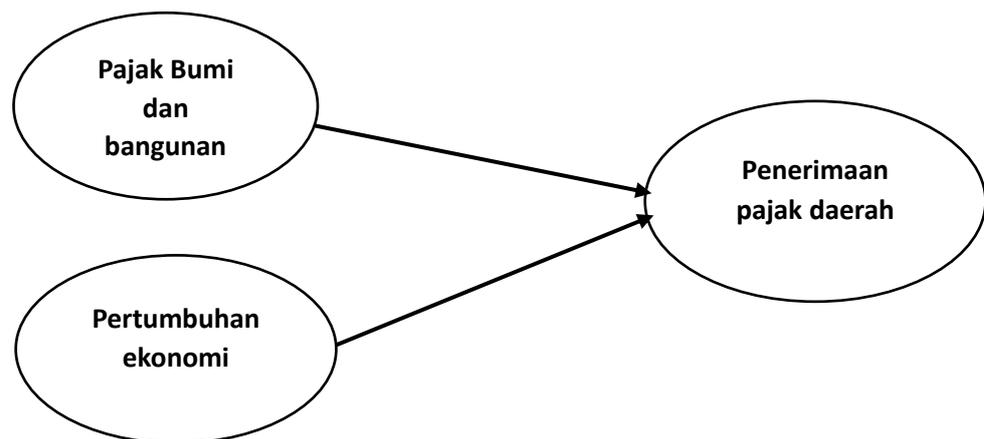
### 2.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan yang secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik dalam kondisi perekonomian suatu negara. Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah:

sumber daya manusia, yaitu jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja penduduk yang bertambah dari Waktu ke Waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat kepada perkembangan ekonomi, sedangkan jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenaga produktif. Hal ini akan menyebabkan produktifitas bertambah dan selanjutnya akan menimbulkan pertumbuhan produksi yang lebih cepat daripada penambahan tenaga kerja.

Pajak Daerah merupakan kontribusi wajib pajak kepada daerah yang terutang oleh pribadi maupun badan yang bersifat memaksa berdasarkan UndangUndang. Salah satu pajak daerah yang ada pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu Pajak Bumi dan Bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan sangat berperan penting terhadap kontribusi penerimaan pajak daerah dalam pembiayaan pembangunan. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**



### 2.3 Hipotesis

Hipotesis menunjukkan hubungan atau pengaruh yang ada pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang tertera sebelumnya :

1. Pajak bumi dan bangunan memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak daerah di kabupaten tapanuli selatan
2. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak daerah di kabupaten tapanuli selatan

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif, dilihat dari tingkat ekplansi penelitian ini merupakan metode asosiatif dengan bentuk hubungan kasual. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2015) adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pajak Bumi dan bangunan dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel independen (bebas) dan Penerimaan Pajak Daerah sebagai variabel dependen (terikat). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Metode analisis linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

#### **3.2 Defenisi Operasional**

Pengertian definisi operasional menurut Sugiyono (2015), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi Operasional merupakan suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak Berikut merupakan defenisi operasional setiap variabel dalam penelitian ini :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasioanal	Cara Pengukuran	Skala Data
Pajak Bumi dan Bangunan	Menurut Soemitro (2001) pengertian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai berikut: “Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dikenakan atas harta tidak bergerak, maka yang dipentingkan adalah objeknya dan oleh karena itu keadaan status orang atau badan yang dijadikan subyek tidak penting dan tidak mempengaruhi besarnya pajak”.	Wajib pajak harus memiliki pengetahuan tentang PBB Inflasi dan jumlah penduduk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pajak daerah	Ordinal
Pertumbuhan Ekonomi	Menurut Kuznet, pertumbuhan ekonomi ditandai dengan kemampuan suatu negara menyediakan jenis barang-barang ekonomi dalam jangka panjang kepada penduduknya.	kesejahteraan penduduk Pertumbuhan PDB	Ordinal
Pererimaan Pajak Daerah	Menurut Mafaza, Mayowan, & Sasetiadi (2016), Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah yang bersifat memaksa dan digunakan sebesar-besarnya untuk menjalankan pemeritah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah bahwa Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan UndangUndang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat	Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya jumlah penduduk, jumlah barang modal dan luas tanah kekayaan alam Ketika pemerintah meningkatkan perekonomiannya melalui layanan kesehatan yang lebih baik merupakan contoh dari pertumbuhan ekonomi	Ordinal

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kabupaten Tapanuli Selatan desa Pangurabaan sedangkan waktu penelitian direncanakan pada bulan Desember 2023 sampai dengan Juni 2024.



Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah masyarakat Tapanuli Selatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling insidental. Adapun dalam penelitian ini sampel yang terlibat yakni masyarakat. Ditentukan jumlah sampel dalam penelitian ini mengaplikasikan rumus slovin, hal tersebut sebab jumlah populasi tidak diketahui dan tidak terhingga.

### 3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara peneliti akan menyebarkan survei berupa kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat. Kuesioner ini berisi pernyataan– pernyataan yang dibuat dengan google form. Penyebaran link google form ini dapat dilakukan melalui whatsapp, instagram maupun media lain yang mendukung penyebaran angket. Masyarakat yang telah menjawab/mengisi kuesioner dan menjadi responden, maka jawabannya akan terinput ke dalam google drive.

**Tabel 3.3 Skala Pengukuran Linkert**

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju/SS	5
Setuju/S	4
Kurang Setuju/KS	3
Tidak Setuju/TS	2
Sangat Tidak Setuju/STS	1

Menurut Sugiyono (2014), Definisi skala likert adalah sebagai skala dalam jenis data penelitian senantiasa dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi subjek penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti dari masing masing variabel. Variabel bebas Pajak Bumi dan Bangunan dan Pertumbuhan Ekonomi tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya Penerimaan Pajak Daerah, baik secara simultan maupun parsial. Berikut ini Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

**Regresi Linear Berganda** : Menurut (Juliandi A, 2013) menyatakan bahwa Analisa regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan

Y : Penerimaan Pajak Daerah

X1 : Pajak Bumi dan Bangunan

X2 : Pertumbuhan Ekonomi

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  dan  $\beta_2$ : Koefisien regresi

Besarnya konstanta terlihat dari dalam ada besarnya koefisien regresi dari masing masing variable independen ditunjukkan dari kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya

penyimpangan yang cukup serius dari asumsi asumsi pada regresi berganda. Sebelum peneliti membuat persyaratan regresi yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik pada regresi berganda. Hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apakah uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistic regresi linear berganda telah dapat digunakan. Makaberapa kriteria persyaratan asumsu klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda yaitu :

Uji Normalitas : Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residul mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residul berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik uji statistic (Ghozali, 2016),

Uji Multikolinearitas : Pada uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesame variabel independent sama dengan nol (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF).

Uji Heteroskedastisitas : Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residul satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Juliandi et al., 2014)

Dasar pengambilan keputusannya adalah menurut (juliandi et al., 2014) jika pola tertentu, seperti titik titik (poin-poin) yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik titik poin yang menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis : Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono, 2017 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Uji secara parsial (Uji t) : Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (x) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistic t sebagai berikut:

Keterangan

t : Nilai tertimbang

r : Koefisien korelasi

$$t = \frac{\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

n : Jumlah sampel

Ketentuan :

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni  $\text{sig-2} < \text{taraf signifikan (a)}$  sebesar 0.05 maka  $H_0$  diterima. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni  $\text{sig-2} > \text{signifikan (a)}$  sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Uji simultan (uji f) : Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara Bersama sama terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono, 2017 menyatakan bahwa untuk pengujian signifikan atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji f dengan menggunakan rumus f hitung sebagai berikut

Keterangan

$$F_H = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Fh : f hitung

$R^2$  : koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

k : jumlah variabel independen

n : jumlah sampel

r : koefisien korelasi ganda

f : f hitungan yang selanjutnya dibandingkan dengan f tabel

Koefisien Determinasi : Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing

masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) determinasi dapat dinyatakan dengan presentase (%) rumus sebagai berikut :

Keterangan

$$D = R^2 \times 100\%$$

D : Determinasi

$R^2$  : Nilai korelasi berganda

100% : Presentase kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika d mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen lemah
2. Jika d menteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen kuat

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Pada penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket atau kuesioner yang terdiri dari 3 pertanyaan untuk variabel Pajak Bumi dan Bangunan (X1), 3 pertanyaan untuk variabel Pertumbuhan Ekonomi (X2), dan 3 pertanyaan untuk variabel Penerimaan Pajak Daerah (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin berjumlah 54 orang, sehingga sampel yang didapat penulis dalam penelitian ini berjumlah 54 responden. Hasil data angket penelitian yang disebarakan secara online kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert dan kemudian ditabulasi serta diolah menggunakan SPSS.

Ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variabel bebas Pajak Bumi dan Bangunan (X1) dan variabel Pertumbuhan Ekonomi (X2) maupun variabel terikat Penerimaan Pajak Daerah (Y). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1. Selanjutnya, data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel berikut dibawah ini:

Karakteristik Responden merupakan Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam table berikut ini menunjukkan responden berdasarkan jenis kelamin. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

		jenis kelamin			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki Laki	20	37.0	37.0	37.0
	Perempuan	34	63.0	63.0	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah SPSS

Berdasarkan data table 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 54 orang Perempuan (63.0) dan 20 orang laki laki (37.0) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tingkat perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan pengisian anget kuiseioner didominasi pada jenis kelamin Perempuan.

Deskripsi Variabel penelitian : Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (X1) Pertumbuhan ekonomi (X2), dan Penerimaan pajak daerah (Y). Deskripsi dari setiap pernyataan pada kuesioner penelitian penelitian akan menampilkan opsi jawaban dengan penilaian skala likert yaitu semua pernyataan yang dijawab oleh responden semuanya dinyatakan benar.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pemenuhan asumsi klasik dimaksudkan agar dalam pengerjaan model regresi tidak menemukan masalah-masalah statistic. Selain itu, model regresi yang

dihasilkan dapat memenuhi standar statistic sehingga parameter yang diperoleh logis dan masuk akal. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi. Berdasarkan uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

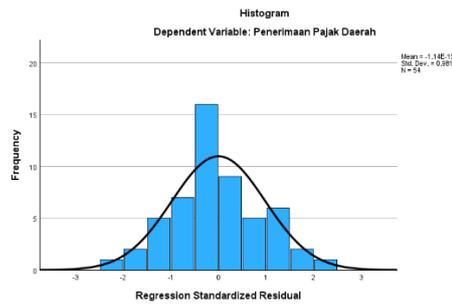
#### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.

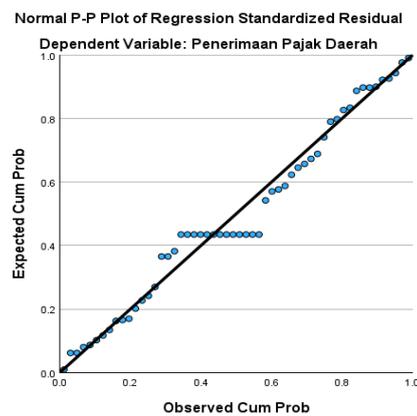
Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arag garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil olahandata menggunakan SPSS, maka diketahui uji normalitas menggunakan metode P-Plot adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Uji Normalitas Grafik Histogram**



Sumber : Data Primer diolah SPSS

Gambar 4.2 Uji Normalitas P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Primer diolah SPSS

Dari gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Penerimaan pajak daerah pada Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan variabel independen Pajak bumi bangunan dan Pertumbuhan ekonomi.

Uji Kolmogorov Smirnov

Menurut (Juliandi et al., 2015) Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

a) Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data mempunyai distribusi yang normal.

b) Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

Maka diketahui uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.000000
	Std. Deviation		1.23891920
Most Extreme Differences	Absolute		.141
	Positive		.141
	Negative		-.100
Test Statistic			.141
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.009
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.009
		99% Confidence Interval	
		Lower Bound	.006
		Upper Bound	.011

**Sumber : Data Primer diolah SPSS**

Hasil penelitian pada tabel diperoleh besarnya nilai kolmogrof Smirnov adalah 0,05 dan signifikan pada 0,09 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residen berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel indeoenden dan variabel bebas. Model

regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat jika nilai  $VIF > 10$  dan nilai Tolarence tidak kurang dari 0,1. Maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.445	1.594		4.671	<.001		
	Pajak Bumi dan Bangunan	.226	.150	.229	1.510	.137	.704	1.421
	Pertumbuhan Ekonomi	.171	.104	.250	1.649	.105	.704	1.421

a. Dependent Variable: Penerimaan Pajak Daerah

**Sumber : Data Primer diolah SPSS**

Data tabel uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni Pajak bumi dan bangunan (X1) dan Pertumbuhan ekonomi (X2) memiliki nilai collinearity statistic VIF sebesar 1.421. nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIP lebih kecil dari 10, sehingga demikian dapat

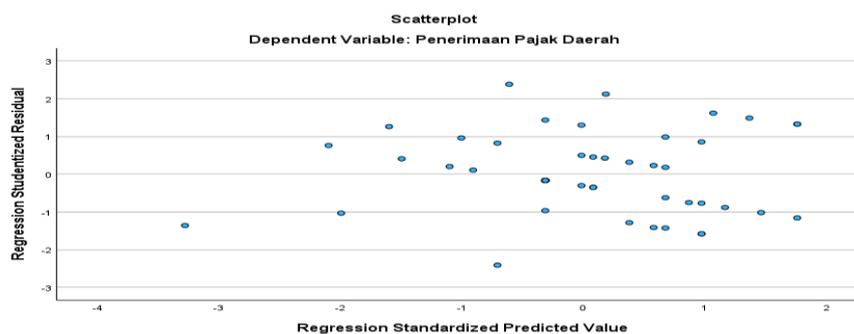
disimpulkan tidak terjadi gejala multikoloneritas dalam variabel independen penelitian ini.

### 3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan kepengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atau tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien, hal ini penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penelitian data heterokedastisitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumb Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Gambar 4.3 Uji Heterokedastistas**



**Sumber : Data Primer diolah SPSS**

Dari gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

pada  
model  
regresi  
,  
sehing  
ga  
model  
regresi

layak dipakai untuk memprediksi Penerimaan Pajak Daerah pada kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan variabel independen Pajak Bumi dan Bangunan dan Pertumbuhan Ekonomi.

### **4.3 Regresi Linier Berganda**

Hasil pengolahan menggunakan SPSS pada multiple regression analysis tentang Pajak Bumi dan Bangunan (X1) dan Pertumbuhan Ekonomi (X2) terhadap Penerimaan Pajak Daerah (Y) pada kabupaten Tapanuli Selatan dapat dilihat tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4 Regresi Linear Berganda**

**Sumber : Data Primer diolah SPSS**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.570	1.830		4.137	<.001		
	Pajak bumi dan bangunan	.227	.179	.224	1.268	.212	.664	1.506
	Pertumbuhan ekonomi	.169	.110	.271	1.538	.132	.664	1.506

a. Dependent Variable: Penerimaan pajak daerah

Standardized Coefficients dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua prediktor pada variabel Pajak Bumi dan Bangunan (X1) dan Pertumbuhan Ekonomi (X2) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka diperoleh nilai  $Y = 7.570 + 0,227 X_1 - 0,169 X_2$

Keterangan:

Y : Perilaku Konsumtif

X1 : Pajak Bumi dan Bangunan

X2 : Pertumbuhan Ekonomi

A : Konstanta

B : Koefisien regresi

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Jika pajak bumi dan bangunan dan pertumbuhan ekonomi diasumsikan sama dengan nol (0) maka perilaku pengelolaan keuangannya bernilai sebesar 7.570
- 2) Apabila pajak bumi dan bangunan dinaikkan sebesar 100% maka akan diikuti dengan peningkatan perilaku pengelolaan keuangannya sebesar 0,227 atau 22,7% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
- 3) Apabila pertumbuhan ekonomoi dinaikkan sebesar 100% maka akan diikuti dengan peningkatan perilaku pengelolaan keuangannya sebesar 0,169 atau 16,9% dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### 4.4.1 Uji Parsial ( Uji t )

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individual) dalam menerangkan variabel-variabel dependen dan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Maka penelitian ini menggunakan rumus (Sugiyono, 2019)

$$t = (\bar{X} - \mu) / (s/\sqrt{N})$$

Di mana:

**X**: rata-rata sampel

**μ<sub>0</sub>**: rata-rata populasi yang dihipotesiskan

**S**: standar deviasi sampel

**N**: ukuran sampel

**Tabel 4.5 Uji t Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.445	1.594		4.671	<.001
	Pajak Bumi dan Bangunan	.226	.150	.229	1.510	.137
	Pertumbuhan Ekonomi	.171	.104	.250	1.649	.105

Sumber : Data Primer diolah SPSS

#### a. Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan (X1) terhadap Penerimaan Pajak daerah (Y)

Uji t digunakan mengetahui apakah Pajak bumi dan bangunan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Penerimaan pajak daerah. Dari pengolahan data SPSS, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut: Berdasarkan data tabel uji t diatas dapat diketahui nilai perolehan coefficients sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 1,510$$

$$t_{tabel} = t (\alpha/2 ; df \text{ residual} = n - k)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 54 - 2 - 1 )$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 51)$$

$$t_{tabel} = 0,049$$

1. Jika nilai  $< 0,05$  sig  $t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig  $> 0,05$ , atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,137 > 0,05$  dan nilai thitung  $1,510 > t_{tabel} 0,049$  sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

**b. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (X2) terhadap Penerimaan Pajak daerah (Y)**

Uji t digunakan mengetahui apakah Pertumbuhan Ekonomi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Dari pengolahan data SPSS, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 1,649$$

$$t_{tabel} = t(\alpha/2 ; df \text{ residual} = n - k)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 54 - 3)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 51)$$

$$t_{tabel} = 0,049$$

Berdasarkan data tabel uji t diatas dapat diketahui nilai perolehan coefficients sebagai berikut :

1. Jika nilai sig  $< 0,05$  atau thitung  $> t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig  $> 0,05$ , atau thitung  $< t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai thitung  $1,649 > t_{tabel} 0,049$  sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y

#### 4.4.2 Uji Simultan ( Uji F )

Pengujian ststistic uji f (simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama – sama memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Maka hipotesis tersebut dikonversikan ke dalam statistic sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 atau Fhitung > Ftabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05, atau Fhitung < Ftabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

**Tabel 4.6 Uji f Hipotesis**

**Sumber : Data Primer diolah SPSS**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	17.483	2	8.741	5.480	.007 <sup>b</sup>
	Residual	81.351	51	1.595		
	Total	98.833	53			

$$F_{hitung} = 5.480$$

$$F_{tabel} = n-k = 54 - 2 = 52$$

Berdasarkan data tabel uji f tabel 4.6 dengan kriteria diatas diperoleh nilai sig adalah sebesar 0,07 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel pajak bumi dan bangunan (X1) dan perumbuhan ekonomi (X2) secara bersama – sama terhadap penerimaan pajak daerah (Y)

#### 4.5 Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variabel – variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel – variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yang menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7 Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.145	1.263

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Ekonomi, Pajak Bumi dan Bangunan

**Sumber : Data Primer diolah SPSS**

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji tabel regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa Adjusted R square sebesar 0.145 maka berkesimpulan bahwa pengaruh variabel independent terhadap dependen secara simultan 145%

#### **4.6 Pembahasan**

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (pajak bumi dan bangunan dan pertumbuhan ekonomi) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (penerimaan pajak daerah). Lebih rinci hasil penelitian dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

## **1. Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Penerimaan Pajak Daerah**

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,137 > 0,05$  dan nilai thitung  $1,510 > t_{tabel} 0,049$  sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak daerah. beberapa poin penting mengenai pengaruh tersebut diantaranya: Sumber Pendapatan Utama Daerah: PBB sering kali menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah daerah. Penerimaan dari PBB dapat digunakan untuk mendanai berbagai proyek pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan program sosial di daerah tersebut. Stabilitas Pendapatan: PBB bersifat relatif stabil karena objek pajaknya adalah properti yang cenderung tidak berpindah tempat atau berubah dalam jangka pendek. Hal ini memberikan kepastian pendapatan bagi pemerintah daerah. Keadilan Sosial: PBB dapat berfungsi sebagai instrumen redistribusi kekayaan. Melalui pengenaan pajak yang progresif, di mana properti dengan nilai lebih tinggi dikenakan pajak lebih besar, pemerintah dapat membantu mendistribusikan beban pajak lebih adil. Peningkatan Nilai Properti: Pajak yang dikelola dengan baik dapat mendorong pemilik properti untuk meningkatkan atau memelihara nilai properti mereka. Hal ini berdampak positif pada penerimaan pajak di masa depan karena nilai properti yang lebih tinggi akan menghasilkan pajak yang lebih besar. Tantangan Pengelolaan dan Penagihan: Efektivitas PBB sebagai sumber penerimaan pajak daerah sangat bergantung pada sistem pengelolaan dan penagihan yang efisien. Kesalahan dalam penilaian properti atau keterlambatan dalam penagihan dapat mengurangi potensi penerimaan. Peningkatan Kapasitas

Fiskal: Dengan penerimaan PBB yang meningkat, pemerintah daerah dapat meningkatkan kapasitas fiskalnya. Hal ini memungkinkan daerah untuk lebih mandiri secara finansial dan mengurangi ketergantungan pada transfer dari pemerintah pusat. Dukungan Pembangunan Berkelanjutan: PBB juga dapat digunakan sebagai instrumen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Misalnya, pemerintah daerah dapat memberikan insentif pajak untuk properti yang ramah lingkungan atau menerapkan tarif pajak yang lebih tinggi untuk properti yang tidak dikelola dengan baik. Secara keseluruhan, Pajak Bumi dan Bangunan berperan penting dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah yang pada gilirannya dapat mendukung berbagai program dan kebijakan pembangunan di daerah tersebut. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dikenakan atas harta tidak bergerak yang bermaksud mengenakan pajak atas bumi dan bangunan.” Menurut Soemitro (2001)

## **2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah**

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai thitung  $1,649 > t_{tabel} 0,049$  sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak daerah. Berikut adalah beberapa cara di mana pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi penerimaan pajak daerah:

**Peningkatan Basis Pajak:** Pertumbuhan ekonomi biasanya disertai dengan peningkatan aktivitas bisnis, pendapatan masyarakat, dan konsumsi. Ini berarti lebih banyak transaksi yang dapat dikenakan pajak, baik dalam bentuk pajak penjualan, pajak penghasilan, maupun pajak lainnya.

**Peningkatan Pendapatan Per Kapita:** Ketika ekonomi tumbuh, pendapatan per kapita cenderung meningkat.

Dengan pendapatan yang lebih tinggi, masyarakat memiliki daya beli yang lebih besar, yang kemudian meningkatkan penerimaan dari pajak konsumsi seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Kenaikan Nilai Properti: Pertumbuhan ekonomi dapat menyebabkan peningkatan nilai properti dan tanah, yang pada gilirannya meningkatkan penerimaan dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Selain itu, peningkatan kegiatan pembangunan dan investasi properti juga dapat meningkatkan penerimaan dari pajak-pajak terkait pembangunan. Kenaikan Investasi dan Aktivitas Bisnis: Pertumbuhan ekonomi yang positif cenderung menarik lebih banyak investasi ke daerah tersebut. Ini dapat menghasilkan penerimaan pajak yang lebih tinggi dari perusahaan melalui pajak perusahaan, pajak dividen, dan berbagai retribusi. Pengurangan Pengangguran: Pertumbuhan ekonomi yang kuat biasanya dikaitkan dengan penurunan tingkat pengangguran. Dengan lebih banyak orang yang bekerja dan menerima gaji, penerimaan dari Pajak Penghasilan (PPh) individu juga akan meningkat. Perluasan Usaha dan Industri: Ekonomi yang tumbuh mendorong perluasan usaha dan industri, yang pada gilirannya meningkatkan penerimaan dari berbagai pajak dan retribusi daerah yang dikenakan pada usaha-usaha tersebut. Peningkatan Pendapatan Daerah: Dengan pertumbuhan ekonomi, pemerintah daerah dapat mengenakan lebih banyak pajak tanpa harus menaikkan tarif pajak. Ini berarti penerimaan pajak dapat meningkat tanpa menambah beban pajak pada warga dan bisnis. Namun, penting juga untuk dicatat bahwa pertumbuhan ekonomi harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan dampak positif yang maksimal terhadap penerimaan pajak daerah. Pemerintah daerah perlu memastikan bahwa sistem perpajakan efisien, transparan,

dan adil, serta melakukan pengawasan dan penagihan pajak yang efektif untuk memaksimalkan penerimaan pajak di tengah pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian dalam jangka panjang dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penerimaan pajak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi suatu negara karena pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat secara finansial mampu untuk membayar pajak. Peranan penerimaan pajak sangat penting bagi negara, oleh karena itu Direktorat Jendral (Dirjen) Pajak merupakan instansi pemerintah di bawah Departemen Keuangan yang bertindak sebagai pengelola sistem perpajakan di Indonesia berusaha meningkatkan penerimaan pajak dengan melakukan reformasi pajak yang bertujuan agar sistem perpajakan dapat mengalami penyederhanaan yang mencakup tarif pajak, penghasilan tidak kena pajak, dan sistem pemungutan pajak. Agar target pertumbuhan ekonomi tersebut tercapai diperlukan kebijakan Pemerintah yang akan mendorong peningkatan konsumsi, belanja Pemerintah, investasi, dan perdagangan internasional. Salah satu alat kebijakan fiskal yang dapat digunakan oleh Pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah instrumen pajak, faktor pertumbuhan penduduk yang makin besar menjadi dua kali lipat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah. (Menurut David Ricardo) Teori Ricardo dituangkan dalam bukunya dengan judul *The Principles of Political and Taxation*.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pajak bumi dan bangunan dan pertumbuhan ekonomi terhadap penerimaan pajak daerah kabupaten tapanuli Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh antara Pajak Bumi dan Bangunan (X1) terhadap Penerimaan Pajak Daerah (Y) diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,137 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $1,510 < t_{tabel} 0,049$  sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel pajak bumi dan bangunan (X1) terhadap penerimaan pajak daerah (Y) pada kabupaten tapanuli selatan
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh antara Pertumbuhan Ekonomi (X2) terhadap Penerimaan Pajak Daerah (Y) diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $1,649 > t_{tabel} 0,049$  sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y, hal ini menunjukkan bahwa kurang adanya pengaruh antara variabel Pertumbuhan Ekonomki (X2) terhadap Penerimaan Pajak Daerah

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku pengelolaan keuangan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya kesadaran manusia supaya bekerja keras tidak bermalas - malasan supaya Pertumbuhan Ekonomi selalu meningkat dari Tahun ketahun.
2. Kepada masyarakat perlu adanya kesadaran masing-masing untuk bekerja untuk mengurangi kemiskinan supaya masyarakat tidak susah payah dalam mencari makan ataupun bertahan hidup

### **5.3 Keterbatasan Penulis**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang pajak bumi dan bangunan, pertumbuhan ekonomi dan penerimaan pajak daerah Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang dicantumkan masih kurang banyak untuk melengkapi penelitian ini, dibutuhkan jurnal / referensi yang lebih banyak lagi.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner adanya keterbatasan penelitian yaitu terkadang jawaban yang responden berikan tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Mahfudnurnajamuddin dan Sudirman. (2020). Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Center of Economic Student Journal*, Vol. 3, No. 1, Hal: 128 – 134.
- Anisa, Elva, Liana (2019). Analisis Efektivitas dan Kontribusi PBB-P2 untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan. *Jurnal Promosi*, Vol. 7, No. 2, 45 - 58.
- Aswandi. 2020. Pengaruh Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Parepare. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare*, Sulawesi Selatan.
- Dewi Ernita et al., (2013) Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia
- Enga (2019). Analisis Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Malalayang. *Jurnal Riset Akuntansi* 14 (3), Hal: 299 - 306.
- Erlina, 2008. Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi kedua, Cetakan Pertama, USU Press, Medan.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hanum Zulia , SE, M.Si (2010) PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV ( PERSERO ) *Jurnal Kultura* ISSN: 1411-0229 Vol 11, UMN Al-Washliyah
- Hafsah S.E., M.Si (2019) Pengaruh pengendalian intern, etika auditor, dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud PT. Inalum
- Irham, Samsul dan Halim. (2011). Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 1, No. 1, Hal: 61 - 67.
- Laser dan Rahmat (2014). Analisis Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Di Dua Desa Di Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1, No. 1, Hal: 50 - 60.
- Lubis, Putri Kemala Dewi. (2018). Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan. *JAKPI*, Vol. 6, No. 1.

- Mansuri. (2016). Modul Praktikum Eviews 9. Analisis Regresi Linier Berganda Menggunakan Eviews. Jakarta: Universitas Borobudur.
- Mudrajat Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad Teguh, Metodologi Penelitian Ekonomi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nurjanah, Fitri. 2016. Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas, 1 (1), 2016.
- Octovido, Nengah dan Devi. (2014). Analisis Efektifitas dan Kontribusi Pajak Daerah sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009 – 2013). Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 15, No. 1, Hal: 1 – 6.
- Pamungkas, Sukmanaphasy. (2018). Pengaruh Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan dan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta. Jurnal Ekobis Dewantara, Vol. 1, No. 6, Hal: 46 - 56.
- Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.
- Pratiwi, Muhaimin dan Wode. (2020). Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (Pbb) dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah. Jurnal Riset Perpajakan, Vol. 3, No. 1, Hal: 24 - 32.
- Ramadhani, Rieska Karunia. (2020). Analisis Efektifitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Malang. Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Ubar Riva, N. H. M. (2021). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor, Fee Auditor Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Literasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 3(1), 128–137.
- Saragih Fitriani (2018) Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara
- Setiawati, Neng. 2021. Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Batang Hari. Jurnal Ilmiah, 21(3), ISSN 1411-8939 (Online).
- Sobri, Agus Firmansyah (2018). Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2014-2016. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin

Banten. 2018.

Sinambela Elizar , K. R. A. P. (2016). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1).

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

Syunandar, Andi dan Vita. (2017). Pengaruh Pajak Bumi Bangunan Pedesaan Perkotaan dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Katalogis*, Vol. 5, No. 12, Hal: 78 - 85.

Suyadi Prawirosentono & Dewi Primasari, *Manajemen Statejik & Pengambilan Keputusan Korporasi*, Jakarta: PT. BumiAksara, 2014.

Syauqi Ahmad Dunya, *Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Fikahati Aneska, 1994.

Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010

Umar, Husein. 2003. *Metodologi Penelitian: Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/11/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 15/11/2023

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rosmalinda Pane  
NPM : 2205170259P  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah aset pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bei? 2. Apakah tax avoidance berpengaruh terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bei? 3. Apakah good corporate governance berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdapat di bei?

Rencana Judul : 1. 1. Pengaruh akuntansi perpajakan atas aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek indonesia  
2. 2. Pengaruh perencanaan tax avoidance terhadap biaya utang dan kepemilikan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek indonesia  
3. 3. Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada bursa efek indonesia

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Rosmalinda Pane)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/11/2023

Nama Mahasiswa : Rosmalinda Pane  
NPM : 2205170259P  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 15/11/2023  
Nama Dosen pembimbing\* : Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si  
~~Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si~~, CMA (19 Desember 2023)

Judul Disetujui\*\* : Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, ~~Harga~~  
~~Pajak~~, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap  
Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Tapanuli  
Selatan, Desa Pangurabaan

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Jumat 05 Januari 2024

Dosen Pembimbing

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, Senin 08-Januari 2024



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : ROSMALINDA PANE

NPM : 2205170259P

Tempat/Tgl Lahir : PANGURABAAH 29 MEI 2001

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : JLN KARTEN MULHATA BASRI

Tempat Penelitian: KABUPATEN TAPAHULISELATAN  
DECAPANGURABAAH

Alamat Penelitian : KABUPATEN TAPAHULISELATAN  
DECAPANGURABAAH

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

( RIVA UBAR HARAHAP SE-MSI AK ( ROSMALINDA PANE )



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 47/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 5 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rosmalinda Pane  
 N P M : 2205170259P  
 Semester : X (Eks)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan, Desa Pangurabaan

Dosen Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 Januari 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 26 Jumadil Akhir 1445 H  
 08 Januari 2024 M



**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
 NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Pertinggal





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membaca surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 47/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 26 Jumadil Akhir 1445 H  
08 Januari 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
Desa Pangurabaan, Kab. Tapanuli Selatan  
Desa Pangurabaan, Kab. Tapanuli Selatan  
di-  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rosmalinda Pane  
Npm : 2205170259P  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : X (Eks)  
Judul Skripsi : Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan, Desa Pangurabaan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertiinggal

Dekan  
  
**Dr. H. Jandri SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





**KABUPATEN TAPANULI SELATAN**  
**KECAMATAN SIPIROK**  
**PEMERINTAH DESA PANGURABAAN**

KODE POS 22742

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 470/ 22 /2064/ I /2024**

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 47/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024, hal izin riset pendahuluan maka Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Kepala Desa Pangurabaan Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan :

Nama : RAMADAN SYAHRIL PANE  
Jabatan : Kepala Desa Pangurabaan, Kecamatan Sipirok

Menerangkan bahwa :

Nama : Rosmalinda Pane  
Npm : 2205170259P  
Program Studi : Akuntansi

Benar telah mengadakan penelitian di Desa Pangurabaan Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan guna melengkapi data Penyusunan Skripsi yang berjudul Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**Pangurabaan, 28 Januari 2024**  
**Kepala Desa Pangurabaan**



**RAMADAN SYAHRIL PANE**



**KABUPATEN TAPANULI SELATAN**  
**KECAMATAN SIPIROK**  
**PEMERINTAH DESA PANGURABAAN**

KODE POS 22742

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 470/ 22 /2064/ I /2024**

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 47/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024, hal izin riset pendahuluan maka Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Kepala Desa Pangurabaan Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan :

Nama : RAMADAN SYAHRIL PANE  
Jabatan : Kepala Desa Pangurabaan, Kecamatan Sipirok

Menerangkan bahwa :

Nama : Rosmalinda Pane  
Npm : 2205170259P  
Program Studi : Akuntansi

Benar telah mengadakan penelitian di Desa Pangurabaan Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan guna melengkapi data Penyusunan Skripsi yang berjudul Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**Pangurabaan, 28 Januari 2024**  
**Kepala Desa Pangurabaan**



**RAMADAN SYAHRIL PANE**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : Rosmalinda Pane  
N.P.M : 2205170259P  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Nama Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	latar belakang masalah	5/1-2024	AS
Bab II	teori dikemudian	5/1-2024	AS
Bab III	Metode penelitian	04/03-2024	AS
Daftar Pustaka	Daftar buku pedoman	04/03-2024	AS
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Daftar isi	04/03-2024	AS
Persetujuan Seminar Proposal	Revisi bimbingan	04/03-2024	AS

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,M.Si)

Medan, 04-Maret 2024

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Senin, 25 Maret 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Rosmalinda Pane*  
NPM. : *2205170259P*  
Tempat / Tgl.Lahir\* : *Pangurabaan, 29 Mei 2001*  
Alamat Rumah : *Belakang Diana Salon, jln kapt muchtar basri*  
Judul Proposal : *Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>Perjelas data fenomena</i>
Bab II	<i>lewat penulisan di pedoman</i>
Bab III	<i>Perjelas metodel</i>
Lainnya	<i>Lampirkan data penelitian &amp; kuorsioner</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 25 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Pembanding

Hj. Hafsah, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 25 Maret 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Rosmalinda Pane  
NPM : 2205170259P  
Tempat / Tgl.Lahir : Pangurabaan, 29 Mei 2001  
Alamat Rumah : Belakang Diana Salon, jln kapt muchtar basri  
Judul Proposal : Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si*

Medan, 25 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA.. CPA

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Pembanding

Hj. Hafsah, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

*25/06-2024*  
  
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si  
NIDN : 0105087601



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1686/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 19 Dzulhijjah 1445 H  
26 Juni 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Desa Pangurabaan**  
Desa Pangurabaan. Kabupaten Tapanuli Selatan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rosmalinda Pane  
N P M : 2205170259P  
Semester : X (Eks)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Tapanuli Selatan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Peringgal

Dekan  
  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





**KABUPATEN TAPANULI SELATAN**  
**KECAMATAN SIPIROK**  
**PEMERINTAH DESA PANGURABAAN**

KODE POS 22742

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 470/55/2064/ I /2024**

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 1686/II.3-AU/UMSU-05/F/2024, hal menyelesaikan riset guna untuk melanjutkan penyusunan / penulisan skripsi bab IV-V. maka Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku Kepala Desa Pangurabaan Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan :

Nama : RAMADAN SYAHRIL PANE  
Jabatan : Kepala Desa Pangurabaan, Kecamatan Sipirok

Menerangkan bahwa :

Nama : Rosmalinda Pane  
Npm : 2205170259P  
Program Studi : Akuntansi

Benar telah menyelesaikan riset penelitian di Desa Pangurabaan Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan guna melengkapi data Penyusunan Skripsi yang berjudul Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**Pangurabaan, 26 Juni 2024**  
**Kepala Desa Pangurabaan**



**RAMADAN SYAHRIL PANE**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. DATA PRIBADI**

Nama : Rosmalinda Pane  
NPM : 2205170259P  
Tempat/Tanggal Lahir : Pangurabaan, 29 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara  
Alamat : Pangurabaan, Sipirok Tapanuli Selatan  
No. Telephone : 082296085483  
Email : panelinda29@gmail.com

**2. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Ediham Pane  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Nama Ibu : Masrawati  
Pekerjaan : Pensiun Guru  
Alamat : Pangurabaan, Sipirok Tapanuli Selatan  
No. Telephone : 082296088483  
Email : -

**3. DATA PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Negeri 101202 Sipirok  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Sipirok  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Sipirok  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara